

**PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENYIAPKAN GENERASI
MUSLIM ERA SOCIETY 5.0 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU**

Nurcahaya¹, Surni Kadir², Isnada Waris Tasrim³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

*corresponding author: nurcahaya0972@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of Islamic education management at SMK Muhammadiyah 1 Palu in integrating Islamic values with 21st-century skills, as well as the impact of its implementation in facing challenges and formulating adaptive, innovative, and relevant learning solutions in the Society 5.0 era. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies involving the school principal, vice principal for curriculum, Islamic religious education teachers, and vocational subject teachers, which were then analyzed using the Miles and Huberman interactive model and validated through source and technique triangulation. The results show that Islamic education management has played an active role in integrating Islamic values with digital competencies through directed planning, organizing, implementing, and monitoring, although this integration remains predominantly at the programmatic level rather than involving fundamental curriculum reform. The implementation of this management also positively impacts the school's readiness to respond to digitalization challenges through technology-based learning innovations grounded in Islamic values, thereby contributing to the achievement of quality and sustainable education in line with SDG 4.

Keywords: Islamic Education Management, Muslim Generation, Society 5.0

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21, serta dampak penerapannya dalam menghadapi tantangan dan merumuskan solusi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan di era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru pendidikan agama Islam, serta guru mata pelajaran kejuruan, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam telah berperan aktif dalam memadukan nilai keislaman dengan kompetensi digital melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terarah, meskipun integrasi tersebut masih dominan pada tataran program dibandingkan pembaruan kurikulum secara mendasar. Penerapan manajemen ini juga berdampak positif terhadap kesiapan sekolah dalam merespons tantangan digitalisasi melalui inovasi pembelajaran

berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai keislaman, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian pendidikan berkualitas dan berkelanjutan sejalan dengan SDG 4.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Generasi Muslim, Society 5.0

A. Pendahuluan

SMK Muhammadiyah 1 Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang berupaya mempersiapkan generasi muslim yang siap menghadapi tantangan era Society 5.0. Sekolah ini telah menerapkan manajemen pendidikan Islam secara terstruktur dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aspek pembelajaran, mulai dari kurikulum, pembinaan karakter, hingga kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Kepala sekolah bersama jajaran manajemen telah menyusun program-program unggulan yang memadukan pembelajaran kejuruan dengan penguatan akhlak dan spiritualitas siswa, sehingga tercipta iklim pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter muslim yang unggul.

Dalam praktiknya, SMK Muhammadiyah 1 Palu juga telah menunjukkan kesiapan dalam mengadopsi perkembangan teknologi sebagai bagian dari proses

pembelajaran, seperti penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan platform daring untuk mendukung interaksi guru dan siswa, serta pelatihan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Manajemen sekolah tampak proaktif dalam merespons perubahan zaman dengan tetap menjaga identitas keislaman sebagai landasan utama pendidikan yang diselenggarakan.

Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palu menunjukkan kemampuan yang baik dalam memadukan kompetensi teknis dengan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa turut menjadi indikator bahwa manajemen pendidikan Islam yang diterapkan telah berjalan secara maksimal dan mampu mencetak generasi muslim yang siap bersaing di

era digital tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

Secara ideal, manajemen pendidikan Islam dalam menyiapkan generasi muslim di era Society 5.0 dituntut mampu mengintegrasikan aspek keislaman dengan kompetensi teknologi secara holistik dan berkelanjutan, bukan sekadar formalitas program semata. Al-Attas (1993) menegaskan pentingnya proses Islamisasi ilmu pengetahuan sebagai fondasi dalam membangun peradaban Islam yang otentik di tengah arus modernisasi. Senada dengan itu, Al-Faruqi (1982) menekankan bahwa Islamisasi ilmu pengetahuan harus menjadi landasan epistemologis dalam setiap sistem pendidikan Islam agar mampu menjawab tantangan zaman tanpa tercerabut dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Fujii (2019) menjelaskan bahwa pendidikan pada era Society 5.0 idealnya mampu membentuk individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif secara berkelanjutan, bukan hanya pada tataran adaptasi teknis semata. Murata (2020) turut menegaskan bahwa strategi pendidikan di era Society 5.0 memerlukan transformasi manajerial yang mendalam,

mencakup pembaruan kurikulum, kompetensi pendidik, serta budaya organisasi sekolah secara menyeluruh. Idealnya, keberhasilan manajemen pendidikan Islam tidak hanya diukur dari capaian jangka pendek berupa prestasi maupun kelengkapan program, melainkan dari sejauh mana nilai-nilai keislaman benar-benar terinternalisasi secara mendalam dan berkelanjutan dalam pola pikir dan karakter peserta didik, sehingga proses tersebut pada kenyataannya jarang dapat mencapai taraf kesempurnaan sebagaimana yang terlihat pada capaian di lapangan.

Kesenjangan yang muncul antara kondisi ideal dan kenyataan di lapangan terletak pada aspek kedalaman serta keberlanjutan proses integrasi nilai-nilai keislaman dengan kompetensi era Society 5.0. Jika secara teoretis proses tersebut menuntut transformasi manajerial yang menyeluruh dan berkesinambungan, mencakup pembaruan epistemologi, kurikulum, kompetensi pendidik, hingga budaya organisasi sekolah, maka pertanyaannya adalah apakah capaian yang tampak maksimal di SMK Muhammadiyah 1 Palu benar-

benar mencerminkan proses manajerial yang mendalam tersebut, ataukah baru menyentuh aspek permukaan berupa program dan kegiatan formal semata tanpa disertai kajian mendalam mengenai mekanisme, strategi, dan tantangan yang sesungguhnya dihadapi dalam prosesnya.

Kesenjangan ini pada akhirnya melahirkan permasalahan penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut, yaitu belum tersedianya kajian yang secara komprehensif menjelaskan bagaimana sesungguhnya peran manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan kompetensi era Society 5.0, serta bagaimana sekolah tersebut merumuskan strategi adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Dari permasalahan tersebut, muncul pertanyaan penelitian mengenai sejauh mana manajemen pendidikan Islam mampu berperan secara efektif dalam mempersiapkan generasi muslim yang unggul di era Society 5.0, serta bagaimana dampak penerapan manajemen tersebut terhadap terciptanya pembelajaran yang

adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dan tantangan era digital. Penelitian mengenai inovasi pembelajaran Islam di era digital menunjukkan bahwa transformasi teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran nilai-nilai keislaman (Andromeda, 2023). Kajian lain menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menghadapi digitalisasi pendidikan sebagai salah satu kunci keberhasilan transformasi tersebut (Melinda et al., 2021). Selain itu, penelitian mengenai literasi digital dalam pendidikan Islam menemukan bahwa penguasaan teknologi informasi menjadi keterampilan yang tidak terpisahkan dari pendidikan keislaman modern (Fauziyah et al., 2022). Kajian mengenai transformasi pendidikan Islam di era Society 5.0 turut menegaskan perlunya penyesuaian kurikulum dan pendekatan pembelajaran agar relevan dengan tuntutan zaman (Maisura et al., 2023), sementara penelitian tentang karakteristik generasi muslim milenial memberikan

gambaran mengenai pola pikir dan kebutuhan belajar generasi muda muslim saat ini (Mikraj & Hajri, 2023). Penelitian lain juga membahas integrasi kurikulum Islam dan sains (Noviani & Basuni, 2023), etika digital dalam pendidikan Islam (Nurhalimah et al., 2024), serta kepemimpinan adaptif sebagai unsur penting dalam manajemen pendidikan Islam (Safitri, 2021). Pada tataran global, kajian mengenai Education 5.0 turut menegaskan bahwa paradigma pendidikan baru dituntut mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan secara seimbang (Shabir Ahmad et al., 2023), sedangkan tinjauan sistematis mengenai penerapan kecerdasan buatan di perguruan tinggi memberikan perspektif tentang peluang dan tantangan integrasi teknologi dalam dunia pendidikan (Zawacki-Richter et al., 2019).

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pendidikan Islam di era digital dan Society 5.0, mayoritas kajian masih berfokus pada aspek umum seperti literasi digital, inovasi pembelajaran, maupun kepemimpinan pendidikan secara terpisah, tanpa mengaitkannya

secara spesifik dengan peran manajemen pendidikan Islam dalam konteks lembaga pendidikan kejuruan berbasis Muhammadiyah. Penelitian mengenai motivasi kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja (Kadir & Nurhaedah, 2024), implementasi dakwah kultural Muhammadiyah dalam sektor pendidikan (Kadir et al., 2021), serta penggunaan teknologi pendidikan pada masa pandemi (Kadir, 2020) memberikan pijakan penting mengenai dinamika kelembagaan Muhammadiyah di Kota Palu, namun belum secara khusus mengelaborasi bagaimana manajemen pendidikan Islam berperan dalam menyiapkan generasi muslim yang adaptif terhadap tuntutan Society 5.0 pada jenjang sekolah kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara lebih mendalam dan spesifik peran manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu, sehingga penelitian ini tidak mengulang kajian-kajian sebelumnya, melainkan memberikan kontribusi baru yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik mengintegrasikan tiga

dimensi sekaligus, yaitu manajemen pendidikan Islam, penyiapan generasi muslim, dan tantangan era Society 5.0 dalam konteks lembaga pendidikan kejuruan berbasis Muhammadiyah, yang selama ini belum banyak dikaji secara komprehensif dalam satu kerangka penelitian yang utuh. Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana teknologi diadopsi dalam proses pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara mendalam mekanisme manajerial yang digunakan sekolah dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai keislaman dan tuntutan keterampilan abad ke-21. Pendekatan yang lebih holistik ini menjadikan penelitian ini relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan berkualitas (SDG 4) yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif, adil, dan berkualitas yang mampu mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang, termasuk dalam mempersiapkan generasi yang berkarakter dan berdaya saing di era digital.

Urgensi penelitian ini didasari oleh kebutuhan mendesak akan model manajemen pendidikan Islam

yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman sebagai identitas utama peserta didik. Ketiadaan kajian yang mendalam mengenai hal ini berpotensi menyebabkan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya kesulitan dalam merumuskan strategi manajerial yang tepat dalam menghadapi era Society 5.0, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi nyata baik secara akademik maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang berdampak pada terwujudnya generasi muslim yang unggul, berkarakter, dan siap bersaing secara global, sejalan dengan semangat pencapaian SDGs khususnya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Berdasarkan uraian kajian pendahuluan di atas, penelitian ini memfokuskan kajian pada bagaimana peran manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21 pada era Society 5.0, serta bagaimana dampak penerapan

manajemen pendidikan Islam tersebut dalam menghadapi tantangan dan merumuskan solusi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan di era Society 5.0 di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam peran manajemen pendidikan Islam dalam menyiapkan generasi muslim di era Society 5.0 pada konteks SMK Muhammadiyah 1 Palu. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fenomena manajerial secara utuh dan kontekstual, sebagaimana adanya di lapangan, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Palu dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, serta beberapa guru mata pelajaran kejuruan sebagai informan utama, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki keterlibatan

langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi manajemen pendidikan Islam di sekolah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi terhadap pelaksanaan program keislaman dan integrasi teknologi dalam pembelajaran di lingkungan sekolah, wawancara mendalam kepada informan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait manajemen pendidikan Islam yang diterapkan, serta studi dokumentasi terhadap kurikulum, program kerja sekolah, dan arsip kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan hingga diperoleh gambaran yang komprehensif. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antar informan serta mencocokkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh

selama proses penelitian berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dengan Keterampilan Abad ke-21 pada Era Society 5.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dijalankan melalui empat fungsi manajerial pokok, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sebagaimana konsep dasar manajemen yang dikemukakan oleh Terry dalam Hasibuan (2014). Pada tahap perencanaan, pihak sekolah merumuskan program-program keislaman yang secara sengaja dipadukan dengan penguatan kompetensi digital dan keterampilan kejuruan, sehingga nilai-nilai tauhid, akhlak, dan ibadah tidak berdiri terpisah dari proses pembelajaran teknis. Temuan ini memperkuat pandangan Kurniadin dan Machali (2016) bahwa manajemen pendidikan yang baik harus mampu mensinergikan seluruh sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia,

kurikulum, maupun sarana teknologi, ke dalam satu arah tujuan pendidikan yang jelas. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama yang menerjemahkan visi keislaman Muhammadiyah ke dalam kebijakan operasional sekolah, sejalan dengan konsep kepemimpinan adaptif yang menekankan pentingnya pemimpin pendidikan mampu membaca perubahan zaman dan menyesuaikan strategi kelembagaan secara fleksibel (Safitri, 2021).

Pada aspek pengintegrasian nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21, ditemukan bahwa sekolah mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tidak memisahkan ilmu agama dan ilmu umum, melainkan memandangnya sebagai satu kesatuan epistemologis. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan yang dikemukakan oleh Al-Attas (1993) dan Al-Faruqi (1982), yang menekankan bahwa ilmu pengetahuan modern perlu diberi landasan tauhid agar tidak melahirkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Implementasinya terlihat dari desain pembelajaran kejuruan yang disisipi nilai-nilai etika kerja Islami,

kejujuran, dan tanggung jawab, serta pembiasaan ibadah harian yang berjalan berdampingan dengan praktik laboratorium dan pelatihan keterampilan teknis siswa. Selain itu, manajemen sekolah juga mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai media dakwah dan pembelajaran, seperti penggunaan platform daring, media sosial edukatif, dan konten digital bernuansa keislaman, yang sejalan dengan konsep digitalisasi pendidikan Islam yang dikemukakan Munir (2022) serta konsep e-dakwah bagi generasi Z muslim yang dijelaskan oleh Miftah Faridl (2020).

Namun demikian, temuan di lapangan juga mengungkap bahwa integrasi tersebut masih lebih banyak berjalan pada tataran program dan kegiatan, belum sepenuhnya menyentuh pembaruan struktur kurikulum secara mendasar. Guru pendidikan agama Islam dan guru mata pelajaran kejuruan pada umumnya masih bekerja pada ranah masing-masing dengan koordinasi lintas bidang yang bersifat insidental, bukan sistemik. Kondisi ini menegaskan bahwa proses integrasi nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21 di SMK Muhammadiyah 1 Palu telah berjalan baik pada tataran

praksis, tetapi masih membutuhkan penguatan pada tataran desain kurikulum agar sejalan dengan idealita transformasi manajerial menyeluruh sebagaimana ditekankan oleh Fujii (2019) dan Murata (2020) dalam konsep pendidikan era Society 5.0, yang menuntut pembaruan bukan hanya pada praktik pembelajaran, tetapi juga pada struktur kelembagaan pendidikan itu sendiri.

2. Dampak Penerapan Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan dan Merumuskan Solusi Pembelajaran yang Adaptif, Inovatif, dan Relevan di Era Society 5.0

Dampak penerapan manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu terlihat dari kemampuan sekolah dalam merespons berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik generasi digital. Manajemen sekolah menunjukkan pola adaptif dengan melakukan penyesuaian metode pembelajaran, seperti penggunaan media interaktif, penguatan literasi digital guru, dan pelatihan keterampilan teknologi bagi

siswa, yang sejalan dengan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam era digitalisasi pendidikan sebagaimana ditemukan oleh Melinda et al. (2021) dan penguatan literasi digital dalam pendidikan Islam yang dikemukakan Fauziyah et al. (2022). Guru-guru di sekolah ini secara bertahap didorong untuk tidak sekadar menjadi penyampai materi, tetapi juga fasilitator yang mampu mengarahkan siswa memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam, sebagaimana ditekankan dalam kajian etika digital dalam pendidikan Islam (Nurhalimah et al., 2024).

Dari sisi solusi yang dirumuskan, manajemen sekolah mengembangkan program pembinaan karakter berbasis kegiatan keagamaan rutin yang dipadukan dengan proyek-proyek kejuruan berbasis teknologi, sebagai upaya menjawab kebutuhan generasi muslim milenial yang cenderung dekat dengan dunia digital namun tetap membutuhkan penguatan identitas keislaman, sebagaimana dijelaskan dalam kajian karakteristik generasi muslim milenial (Mikraj & Hajri, 2023) serta konsep generasi muslim cerdas dan berdaya saing (Budiman, 2017).

Inovasi lain yang ditemukan adalah pengembangan kemitraan dengan dunia usaha dan industri yang tetap diselaraskan dengan nilai-nilai keislaman sekolah, sehingga lulusan tidak hanya siap kerja secara teknis, tetapi juga memiliki fondasi akhlak yang kokoh. Pendekatan ini relevan dengan konsep Education 5.0 yang menekankan keseimbangan antara penguasaan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan dalam proses pendidikan (Shabir Ahmad et al., 2023), serta konsisten dengan hasil kajian transformasi pendidikan Islam di era Society 5.0 yang menyoroti perlunya inovasi kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman (Maisura et al., 2023).

Meskipun demikian, penerapan manajemen pendidikan Islam ini masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan sarana teknologi yang belum merata dan kesenjangan kompetensi digital di antara tenaga pendidik. Sekolah merespons tantangan tersebut melalui pendekatan kepemimpinan yang berupaya menciptakan iklim kerja kondusif dan memotivasi tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kapasitas diri, sebagaimana

pentingnya motivasi kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung pengembangan kelembagaan pendidikan (Kadir & Nurhaedah, 2024). Secara keseluruhan, dampak penerapan manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk generasi muslim yang adaptif terhadap perubahan zaman, meskipun proses tersebut masih berada pada tahap penguatan berkelanjutan menuju idealita manajemen pendidikan Islam yang holistik sebagaimana digambarkan dalam berbagai kajian teoretis mengenai pendidikan Islam dan era Society 5.0.

D. Kesimpulan

Manajemen pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu telah berperan secara nyata dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21, meskipun integrasi tersebut masih lebih dominan pada tataran program dan praksis pembelajaran dibandingkan pembaruan struktur kurikulum secara mendasar. Kepemimpinan sekolah menunjukkan peran aktif dalam menyinergikan visi

keislaman Muhammadiyah dengan tuntutan kompetensi digital, sehingga peserta didik tidak hanya dibekali kemampuan teknis, tetapi juga fondasi akhlak yang kokoh sebagai bekal menghadapi era Society 5.0.

Penerapan manajemen pendidikan Islam ini turut memberikan dampak positif terhadap kesiapan sekolah dalam merumuskan solusi pembelajaran yang adaptif dan inovatif, meskipun masih dihadapkan pada tantangan keterbatasan sarana teknologi dan kesenjangan kompetensi digital tenaga pendidik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan kontribusi nyata manajemen pendidikan Islam terhadap upaya pencapaian pendidikan berkualitas dan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam SDG 4, sekaligus menjadi pijakan penting bagi penguatan generasi muslim yang berakarakter, adaptif, dan berdaya saing di masa mendatang.

REFERENSI

Attas, Syed Muhammad Naquib. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.

- Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). *Islamization of Knowledge*. Washington: International Institute of Islamic Thought.
- Andromeda. (2023). *Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital*. Jakarta: Al-Fikri Press.
- Azyumardi Azra. (2017). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Budiman, D. (2017). *Generasi Muslim Cerdas dan Berdaya Saing*. Bandung: Eduka Media.
- Didin Kurniadin & Imam Machali. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- George R. Terry (dalam Malayu Hasibuan). (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haidar Putra Daulay. (2020). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Medan: Pustaka Nusa.
- Melinda, R., et al. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Era Digitalisasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Media.
- Miftah Faridl. (2020). *E-Dakwah dan Generasi Z Muslim*. Jakarta: Nuansa Cendekia
- Munir. (2022). *Digitalisasi Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasr, Seyyed Hossein. (2012). *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity*. New York: HarperOne.
- Quraish Shihab. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Rahmat Hidayat & Candra Wijaya. (2017). *Pendidikan Islam: Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,*

- dan Tindakan. Bandung: Refika Aditama.
- U. Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eri Susan. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 947–961
- Fauziyah, R., et al. (2022). Literasi Digital dan Pendidikan Islam di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 22–37
- Fujii, H. (2019). Future Education in the Age of Society 5.0. *National Institute of Science and Technology Policy*. Tokyo
- Maisura, et al. (2023). Transformasi Pendidikan Islam di Era Society 5.0. *Jurnal Tarbiyah*, 11(3), 75–88
- Mikraj, A. & Hajri, R. (2023). Karakteristik Generasi Muslim Milenial dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Tarbiyah*, 6(1), 19–34
- Noviani, D., & Basuni, M. (2023). Integrasi Kurikulum Islam dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Kurikulum dan Pendidikan Dasar*, 8(2), 113–129
- Nurhalimah, et al. (2024). Etika Digital dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 44–58
- Safitri, L. (2021). Kepemimpinan Adaptif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 55–67
- Shabir Ahmad, et al. (2023). Education 5.0: A New Paradigm in Education. *International Journal of Innovative Education*, 12(4), 143–157
- Unik, A. (2020). Inovasi dalam Pendidikan Dasar Islam. *Jurnal Al-Munir*, 5(2), 66–78
- Zawacki-Richter, O., et al. (2019). Systematic Review of Artificial Intelligence Applications in Higher Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–27

- Kadir, S., & Nurhaedah, A. (2024). Motivasi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja di Madrasah Aliyah DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 3(1), 1–15.
- Kadir, S., Nuranisa, N., Gazali, G., Asikin, A., & Mulyadi, E. (2021). Implementation of Muhammadiyah cultural da'wah in the education sector in Palu City. Dalam *AECon 2020: Proceedings of the 6th Asia-Pacific Education and Science Conference* (hlm. 1–8). Atlantis Press.
- Kadir, S. (2020). The use of educational technology in teaching and learning process towards Covid-19 pandemic at senior high schools in Palu. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 479(4), 48–53.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2016). Manajemen pendidikan: Konsep & prinsip pengelolaan pendidikan (Cet. 3). Ar-Ruzz Media Yogyakarta.
- Murata, K. (2020). *Education Strategy for Society 5.0*. Japan: KeidanrenPublishing.
- OECD. (2020). *Learning Analytics and Digital Transformation in Education*. Paris: OECD Publishing.
- Syaban, M. (2019). Konsep dasar manajemen pendidikan Islam. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 12(2), 131–141.